

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 19 Februari 2025

Nabila Anugraini¹, Muhammad Ihsan Kitta², Saldy Meirisandy³, Ferdinan⁴

¹Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/email nbilarisboss@gmail.com² Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN CEDERA KEPALA (*TRAUMATIC BRAIN INJURY*)
DENGAN KEJADIAN POST TRUMATIK CEFALGIA PADA PASIEN
YANG DIRAWAT DI RSUD TENRIAWARU BONE”**

ABSTRAK

Latar belakang : Cedera kepala atau *Traumatic Brain Injury* (TBI) merupakan salah satu masalah kesehatan serius yang sering menimbulkan komplikasi, salah satunya adalah *post-traumatic cephalgia* (PTC) atau nyeri kepala pascatrauma. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara derajat keparahan cedera kepala dengan kejadian PTC pada pasien yang dirawat di RSUD Tenriawaru Bone. **Metode:** Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan data sekunder dari rekam medis pasien cedera kepala periode September–Desember 2024. Sampel berjumlah 66 pasien yang dipilih dengan metode total sampling. Variabel yang diteliti meliputi usia, jenis kelamin, derajat keparahan cedera kepala berdasarkan *Glasgow Coma Scale* (GCS), serta derajat nyeri kepala menggunakan *Numeric Pain Rating Scale* (NPRS). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien adalah laki-laki (56,1%) dengan kelompok usia dominan remaja (36,4%). Sebagian besar pasien mengalami cedera kepala berat (51,5%) dan seluruhnya mengalami PTC dengan distribusi nyeri kepala sedang (37,9%), berat (31,8%), dan ringan (30,3%). Analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara derajat keparahan cedera kepala dengan kejadian PTC ($p=0,009$). **Kesimpulan:** penelitian ini adalah semakin berat derajat cedera kepala, semakin tinggi risiko pasien mengalami PTC dengan intensitas nyeri lebih parah. Temuan ini menekankan pentingnya deteksi dini, pemantauan intensif, serta penatalaksanaan nyeri yang tepat pada pasien cedera kepala.

Kata kunci: Cedera kepala, *Traumatic Brain Injury*, *Post-Traumatic Cephalgia*, RSUD Tenriawaru Bone.

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES, MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY OF MAKASSAR

Nabila Anugraini¹, Muhammad Ihsan Kitta², Saldy Meirisandy³, Ferdinan⁴

¹Undergraduate Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University Makassar, Class of 2021/email nbilarisboss@gmail.com ² Lecturer at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, ³Lecturer at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, ⁴Lecturer at the Department of Al-Islam Kemuhammadiyah, Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Makassar

“THE RELATIONSHIP BETWEEN HEAD INJURY (TRAUMATIC BRAIN INJURY) AND THE OCCURRENCE OF POST-TRAUMATIC CEPHALGIA IN PATIENTS TREATED AT TENRIAWARU BONE GENERAL HOSPITAL”

ABSTRACT

Background: Head injury or traumatic brain injury (TBI) is a serious health problem that often causes complications, one of which is post-traumatic cephalgia (PTC) or post-traumatic headache. Objective: This study aims to determine the relationship between the severity of head injury and the incidence of PTC in patients treated at Tenriawaru Bone Regional General Hospital. Methods: This study used an analytical observational design with secondary data from the medical records of head injury patients from September to December 2024. The sample consisted of 66 patients selected using total sampling. The variables studied included age, gender, severity of head injury based on the Glasgow Coma Scale (GCS), and degree of headache using the Numeric Pain Rating Scale (NPRS). Results: The results showed that the majority of patients were male (56.1%) with the dominant age group being adolescents (36.4%). Most patients had severe head injuries (51.5%) and all experienced PTC with a distribution of moderate (37.9%), severe (31.8%), and mild (30.3%) headaches. Statistical analysis showed a significant relationship between the severity of head injury and the occurrence of PTC ($p=0.009$). Conclusion: This study found that the more severe the head injury, the higher the risk of patients experiencing PTC with more severe pain intensity. These findings emphasize the importance of early detection, intensive monitoring, and appropriate pain management in patients with head injuries.

Keywords: *Head injury, Traumatic Brain Injury, Post-Traumatic Cephalgia, Tenriawaru Bone Regional General Hospital.*

Korespondensi penulis : nbilarisboss@gmail.com